

**Konferensi International Dengan Tema Humanity And Digitization:  
Bridging Technology, Green Governance And Enviroment  
Sustainability Bersama Asia Pasific Society For Public  
Affairs Dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Andi Adawiah<sup>1)</sup>, Andi M. Nurul Afdal<sup>2)</sup>, Asmi Rahayu<sup>3)</sup>Ibrahim<sup>4)</sup>, Nur Achriaty<sup>5)</sup>, Andi Nuzul Hikmah Buana<sup>6)</sup>,**

<sup>1</sup> Manajemen, Universitas Lamappapoleonro  
email: aadawiah@unipol.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro  
email: andafdal@gmail.com

<sup>3</sup>Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro  
email: asmirahayu@unipol.ac.id

<sup>4</sup> Manajemen, Universitas Lamappapoelonro  
email: ibrahim@unipol.ac.id

<sup>5</sup>Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro  
Email:nurachriaty@gmail.com

<sup>6</sup>Teknik Informatika, Universitas Lamappapoelonro  
email: andinuzul@unipol.ac.id

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui partisipasi Universitas Lamappapoleonro dalam konferensi internasional yang diselenggarakan bersama *Asia Pacific Society for Public Affairs* (APSPA) dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas akademik, riset, serta jejaring internasional melalui benchmarking terhadap praktik terbaik (*best practices*) di bidang administrasi publik dan kebijakan global. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan konferensi, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap standar internasional penyelenggaraan konferensi, sistem akreditasi akademik, serta mekanisme publikasi ilmiah bereputasi. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang kolaborasi riset dan publikasi bersama dengan anggota APSPA serta partisipasi dalam konferensi ICONPO. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap penguatan daya saing dan mutu akademik Universitas Lamappapoleonro di tingkat internasional.

**Kata Kunci:** Pengabdian masyarakat, konferensi internasional, APSPA, kolaborasi akademik, internasionalisasi pendidikan tinggi.

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi dan integrasi internasional, perguruan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat agar mampu bersaing di tingkat global. Salah satu strategi yang dapat ditempuh adalah melalui kegiatan benchmarking, yakni proses pembelajaran dari praktik terbaik (*best practices*) lembaga atau

organisasi lain yang telah memiliki reputasi internasional. Benchmarking menjadi penting sebagai upaya memperluas wawasan, memperkuat kapasitas institusi, serta mempercepat pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang diakui secara global.

Asia Pacific Society for Public Affairs (APSPA) merupakan organisasi internasional yang bergerak di bidang administrasi publik,

kebijakan, dan tata kelola pemerintahan. Melalui konferensi internasional, publikasi ilmiah, serta sistem akreditasi, APSPA menjadi wadah kolaborasi bagi akademisi, peneliti, dan praktisi di kawasan Asia Pasifik. Kehadiran APSPA tidak hanya berperan sebagai forum ilmiah, tetapi juga sebagai pusat pertukaran ide, inovasi kebijakan, dan penguatan jejaring akademik lintas negara.

Bagi Universitas Lamappapoleonro, keterlibatan dalam benchmarking bersama APSPA merupakan langkah strategis untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai standar internasional dalam penyelenggaraan akademik. Selain itu, benchmarking ini juga menjadi sarana untuk menggali peluang kolaborasi riset, publikasi, dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat global. Dengan demikian, universitas dapat meningkatkan daya saing internasional sekaligus memperkuat kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat nyata, baik dalam bentuk peningkatan kualitas akademik internal maupun terbukanya akses ke jejaring internasional yang lebih luas. Melalui keterlibatan aktif dengan APSPA, Universitas Lamappapoleonro dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran untuk memperkuat mutu pendidikan, memperluas kolaborasi penelitian, serta meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan semangat Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

## METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan *Benchmarking bersama Asia Pacific Society for Public Affairs (APSPA)* dilaksanakan secara terstruktur dalam beberapa tahapan agar hasil yang diperoleh optimal dan dapat ditindaklanjuti untuk pengembangan institusi.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan serangkaian langkah awal yang meliputi:

- **Koordinasi dengan pihak APSPA** untuk menjelaskan tujuan mengikuti kegiatan konferensi, agenda kegiatan, serta ruang lingkup kerja sama yang berpotensi dikembangkan.
- **Identifikasi kebutuhan institusi** melalui diskusi internal bersama pimpinan lembaga, prodi, dosen, dan unit penjaminan mutu guna menentukan aspek-aspek prioritas yang akan digali dalam benchmarking.
- **Penyusunan instrumen**, seperti daftar pertanyaan, fokus topik (publikasi, akreditasi, konferensi, jejaring), dan indikator capaian yang ingin diperoleh dari kegiatan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan konferensi terbagi dalam beberapa sesi utama:

Acara dibuka dengan sambutan dari Prof. Dr. Amporn Tamronglak, Presiden APSPA, yang menekankan urgensi membentuk transformasi digital yang inklusif dan etis. Sesi pleno dimoderatori secara ahli oleh Prof. Dr. Hazel D. Jovito-Olvez, seorang akademisi terkemuka dari Mindanao State University – Iligan Institute of Technology, Filipina.

Sesi-sesi utama menampilkan tokoh-tokoh yang diakui secara internasional di bidang administrasi publik. Dr. Hillary J. Knepper, M.P.A., seorang Profesor di Pace University, AS, membahas inovasi yang berpusat pada kesetaraan dalam pemerintahan dan pendidikan tinggi. Prof. Supachai Yavaprapas, Ph.D., seorang akademisi terkemuka dari Chulalongkorn University, Thailand, berbagi wawasan kunci tentang manajemen publik digital dan kerangka kerja kebijakan etis di Asia Tenggara. Prof. Dr. Achmad Nurmandi, Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.

### 3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- **Evaluasi kegiatan** dilakukan dengan menilai kesesuaian hasil benchmarking dengan tujuan awal, serta menganalisis

peluang dan tantangan implementasinya di institusi.

- **Penyusunan laporan benchmarking** sebagai dokumentasi resmi sekaligus panduan pengembangan kegiatan lanjutan.
- **Tindak lanjut kerja sama**, berupa rencana keikutsertaan dalam ICONPO, publikasi bersama dosen, serta penjajakan kolaborasi riset lintas institusi di bawah naungan APSPA.

#### **4. Metode Pendekatan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan komferensi ini adalah kombinasi dari:

- **Presentasi dan Diskusi Interaktif**, untuk menggali praktik terbaik secara langsung dari APSPA.
- **Studi Dokumen dan Observasi**, untuk memahami standar internasional yang diterapkan.
- **Networking Collaboration**, sebagai upaya memperluas jejaring internasional dan membuka peluang kerja sama berkelanjutan.

Dengan metode pelaksanaan ini, kegiatan konferensi ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat diintegrasikan dalam pengembangan penelitian, dan pengabdian masyarakat Universitas Lamappapoleonro.

#### **2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Hari Jumat, 29 Agustus 2025 di Bangkok Thailand.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi Peserta**

Selama kegiatan konferensi berlangsung, peserta dari Universitas Lamappapoleonro menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini tampak dari:

- Inisiatif peserta dalam menggali informasi terkait konferensi.
  - Antusiasme dalam menjajaki peluang kerja sama akademik dengan institusi anggota APSPA.
  - Beberapa peserta mencatat secara detail praktik-praktik terbaik yang dapat diadaptasi di lingkungan universitas.
2. Peningkatan Pemahaman terhadap Standar Internasional Kegiatan konferensi memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi peserta, terutama dalam hal:
- Standar internasional penyelenggaraan konferensi dan publikasi ilmiah.
  - Mekanisme akreditasi internasional dalam bidang *public affairs*.
  - Strategi internasionalisasi yang diterapkan oleh APSPA untuk memperkuat jejaring akademik di kawasan Asia Pasifik.
3. Terbukanya Peluang Kolaborasi dan Networking
- Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah terbukanya pintu kolaborasi dengan APSPA dan institusi anggotanya.
- Universitas Lamappapoleonro mendapatkan undangan untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional ICONPO.
  - Peluang bagi dosen untuk mempublikasikan artikel pada jurnal yang dikelola APSPA.
  - Rencana penjajakan riset bersama dalam bidang administrasi publik dan kebijakan.

4. Dokumentasi dan Produk Kegiatan Sebagai bentuk keluaran dari kegiatan, tim pelaksana menghasilkan:
  - Laporan konferensi yang berisi rangkuman hasil diskusi, rekomendasi, dan strategi tindak lanjut.
  - Dokumentasi foto dan video kegiatan benchmarking.
  - Draft rencana kerja sama (MoU/MoA) dengan APSPA sebagai tindak lanjut kegiatan.



#### B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam kegiatan ini faktor pendukungnya yaitu antusiasme tinggi dari dosen dan peserta konferensi. Dukungan penuh dari pimpinan universitas untuk menjalin kerja sama internasional serta kesediaan APSPA berbagi pengalaman dan membuka peluang kolaborasi. Sedangkan faktor penghambatnya Keterbatasan waktu kegiatan sehingga belum semua topik strategis dapat didalami secara mendalam dan perbedaan regulasi dan kebijakan akademik antara institusi di Indonesia dan standar internasional APSPA yang membutuhkan penyesuaian.

#### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Konferensi Internasional dengan tema Humanity and Digitization Bridging Technology, Green Governance and Environment Sustainability” telah berhasil

dilaksanakan dengan melibatkan dosen program studi Universitas Lamappapoleonro. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pembelajaran dari praktik terbaik (*best practices*) yang diterapkan APSPA dalam bidang penelitian, dan publikasi internasional.

Berdasarkan hasil observasi, diskusi, dan refleksi selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai standar internasional dalam penyelenggaraan konferensi, sistem akreditasi, serta mekanisme kolaborasi akademik di tingkat global. Peserta juga mendapatkan kesempatan untuk menjalin jejaring dan membuka peluang kerja sama internasional melalui APSPA, baik dalam bentuk partisipasi konferensi ICONPO, publikasi bersama, maupun riset kolaboratif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesaikannya kegiatan pelangabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. APSPA dan Penyelenggara ICONPO.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Asia Pacific Society for Public Affairs. (2024). *About APSPA*. Retrieved from <https://apspa.org/about/>

---

Asia Pacific Society for Public Affairs.  
(2024). *International Conference on Public Organization (ICONPO)*. Retrieved from  
<https://apspa.org/>

Yusof, N., & Arifin, Z. (2023). *Review*.  
ResearchGate. Retrieved from  
[https://www.researchgate.net/publication/393193874\\_in\\_Higher\\_Education\\_A\\_Comprehensive\\_Review](https://www.researchgate.net/publication/393193874_in_Higher_Education_A_Comprehensive_Review)